

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Maret 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2021		Q4 2020	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61		59
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		41,551,153		36,997,022
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	600,008	30,000	588,897	29,445
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	20,703,158	2,070,316	20,735,865	2,073,586
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	22,901,046	5,270,085	21,572,120	4,945,793
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	28,929,945	16,978,306	26,349,016	15,139,514
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	43,306	43,306	124,922	124,922
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	12,237,238	1,223,374	8,708,623	870,470
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	97,736,878	287,121	101,038,153	297,088
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		25,902,508		23,480,818
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	25,410,681	19,954,914	24,611,952	18,961,958
10	Arus kas masuk lainnya	-	25,552	-	358
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	25,410,681	19,980,466	24,611,952	18,962,316
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		41,551,153		36,997,022
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		6,475,627		5,870,205
14	LCR (%)		641.65%		630.25%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Maret 2021

Analisis

Tingkat LCR pada triwulan pertama 2021 meningkat dibandingkan dengan kuartal keempat 2020 sebesar 11,40%. Hal ini disebabkan peningkatan rata-rata HQLA sebesar 12,31% yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan Total Arus Kas Keluar Bersih sebesar 10,31%.

Kenaikan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata saldo Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dibandingkan dengan kuartal keempat 2020. Di sisi lain, kenaikan rata-rata Total Arus Kas Keluar Bersih sejalan dengan kenaikan arus kas keluar yang terutama berasal dari kenaikan rata-rata pendanaan nasabah korporasi dibandingkan kuartal keempat 2020.

Penurunan Arus Kas Masuk tidak memberikan dampak dikarenakan telah melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Total Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.